

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 :

#### Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Aspek	Objek	Pedoman	Deskripsi
1	Kebiasaan di kelas	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti kegiatan belajar seperti teman-temannya</li> <li>2. Melaksanakan perintah gurunya</li> <li>3. Menunjukkan kedisiplinan pada saat sekolah dan mentaati peraturan</li> <li>4. Dapat berinteraksi dengan teman sabaya dan orang Dewasa.</li> <li>5. Dapat menunjukkan sikap kemandirian</li> <li>6. Bermain dengan teman sebayanya di kelas</li> <li>7. Dapat berkomunikasi baik dengan teman-temannya dan berbicara lancar</li> <li>8. Dapat mengenal konsep-konsep sederhana</li> <li>9. Dapat mengenal bilangan dan memahami konsep matematika sederhana</li> <li>10. Dapat melakukan gerakan motorik kasar dan halus</li> <li>11. Dapat menjaga kesehatan fisik dan kebersihan diri Dapat menciptakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada awal masuk pembelajaran anak ini hanya diam di kelas. Tidak maksimal dalam mengikuti pembelajaran di sekolah seperti teman-temannya. Hari berganti hari anak ini sudah mulai mau belajar dan lama-lama dia bisa mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh gurunya.</li> <li>2. Awalnya setiap yang diperintahkan guru anak ini tidak merespon dengan baik, tetapi dengan sabar guru selalu memberikan pembelajaran dan tugas, anak ini sudah bisa melaksanakan perintah gurunya walaupun responya tidak semaksimal teman sebayanya.</li> <li>3. Dari pertama masuk anak ini selalu disiplin dengan kata lain disiplin karena takut bersosialisasi dengan guru atau temannya. Tetapi setelah diberikan pembelajaran anak ini sekarang sudah tahu arti disiplin yang sebenarnya tanpa ada rasa takut.</li> </ol>

No	Aspek	Objek	Pedoman	Deskripsi
			<p>12. sesuatu dengan dengan berbagai media</p>	<p>4. Anak ini tidak kenal dengan orang-orang disekitarnya apalagi mempunyai teman sebayanya. Anak ini bermain hanya dengan saudaranya saja. Anak yang lainnya bermain anak ini hanya diam di pojok.</p> <p>Setelah masuk di Pos Paud Anggrek yang sehari-hari berbaur dengan teman sebaya yang tadinya tidak kenal karena adanya interaksi pembelajaran anak ini sekarang mulai terbuka walaupun hanya ke beberapa teman dan beberapa orang.</p> <p>5. Sekarang dapat menunjukan kemandirian dengan pergi kesekolah sendiri</p> <p>6. Sekarang sudah bisa bermain dengan teman sebayanya</p> <p>7. Berteman baik ada perkembangan tetapi kalau untuk berbicara hanya bisa dalam beberapa kalimat saja yang tadinya belum pernah berbicara satu katapun.</p> <p>8. Belum sepenuhnya mengenal konsep hanya bebrapa saja, sebelumnya tidak mengenal sama sekali.</p>

No	Aspek	Objek	Pedoman	Deskripsi
				<p>9. Dapat mengenal bilangan tetapi belum semuanya hanya sebagian saja dari yang tadinya sama sekali tidak mengenal. Konsep matematika hanya beberapa konsep saja.</p> <p>10. Sudah bisa meniru gerakan yang diberikan gurunya seperti senam, lompat, loncat dan lainnya dalam menggerakn otot besarnya. Sedangkan mengerjakan otot halusanya anak ini sudah bisa menulis, menggambar dan membuat kerajinan lainnya. Sebelumnya anak ini tidak pernah menggerakkan otot besar dan otot kecilnya sama sekali.</p> <p>11. Sebelumnya anak ini kotor, kasar dan jorok. Karena setiap hari harus masuk sekolah jadi anak ini sudah bisa menjaga kebersihan diri dan sudah bisa menjaga kesehatannya sendiri dengan hidup selalu bersih setiap harinya. Hal ini dilakukan dengan bimbingan guru pos paid anggrek.</p> <p>12. Belum bisa menciptakan sesuatu dengan berbagai media</p>

No	Aspek	Objek	Pedoman	Deskripsi
2	Kondisi keluarga	keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Status sosial-ekonomi rendah</li> <li>2. Pola pengasuhan yang diberikan pada anak</li> <li>3. Keterbatasan dalam berbahasa Indonesia</li> <li>4. Tidak memiliki naungan yang layak</li> <li>5. Orang tua kurang berkomunikasi dengan anak</li> <li>6. Terdapat kekerasan dalam rumah tangga</li> <li>7. Rendahnya keterampilan orang tua</li> <li>8. Rendahnya tingkat pendidikan orang tua</li> <li>9. Jumlah anak yang banyak</li> <li>10. Lingkungan yang sangat kumuh</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Status sosial ekonomi keluarga ini sangatlah rendah, bahkan untuk makan sehari-hari sangat susah. Penghasilannya yang didapat sebagai seorang pemulung.</li> <li>2. Pengasuhan yang diberikan pada anak ini sangatlah tidak jelas dan tidak sesuai dengan yang seharusnya di terima oleh seorang anak.</li> <li>3. Keluarga ini bahasa sehari-harinya adalah bahasa pribumu (sunda), bahasa indonesia sangat jarang sekali dipergunakan selain hanya di sekolah itupun kalau ditanya oleh teman dan gurunya.</li> <li>4. Keluarga ini adalah keluarga yang sangat kekurangan sampai keluarga ini bertahun tahun hidupnya di roda/rumah kardus sampai akhirnya setahun kebelakang keluarga ini diijinkan untuk menempati ruangan dipinggir mesjid dengan luas 2m X 2m yang sangat gelap dan pengap.</li> <li>5. Orang tua anak ini sudah tidak ada lagi jadi anak ini hidup dengan kakek dan</li> </ol>

No	Aspek	Objek	Pedoman	Deskripsi
				<p>6. neneknya, yang pada saat ini kakeknya pun pergi sekarang hanya tinggal bersama neneknya.</p> <p>7. Selagi ada kakeknya kekerasan dikeluarga ini setiap harinya ada, karena kakek dari anak ini adalah seorang pemabuk dan pemaarah, jadi setiap harinya hanya kekerasan yang didapat. Sekarang kakeknya sudah tidak tinggal lagi di rumah itu dan kehidupan anak itu mulai aman dan nyaman.</p> <p>8. Keterampilan orang tua anak itu sangatlah rendah dan tidak mempunyai keunggulan dirinya.</p> <p>9. Pendidikan orang tua ini sangatlah rendah karena tidak semua sekolah</p> <p>10. Jumlah anak dari orang tua anak yang tinggal di rumah kardus sebanyak 5 orang bersaudara.</p> <p>11. Lingkungan tempat anak ini tinggal sangat kotor dan kumuh, rata-rata pendapatan rendah dan rata-rata keluarga yang tinggal dirumah itu adalah pekerja buruh harian lepas, kadang dapat kerjaan kadang tidak. Jadi si</p>

No	Aspek	Objek	Pedoman	Deskripsi
				ibunya pun bekerja sebagai asisten rumah tangga
3.	Kondisi siswa dan sekolah	Siswa dan sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan dan keterampilan akademik rendah</li> <li>2. Gagal dalam pelajaran</li> <li>3. Kehadiran yang rendah</li> <li>4. Kelas yang besar</li> <li>5. Banyak siswa yang berasal dari keluarga miskin</li> <li>6. Pembelajaran yang kurang tepat</li> <li>7. Pemberian materi yang monoton</li> <li>8. Kedekatan guru dengan anak disekolah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan dan keterampilan akademik anak ini sangat rendah. Anak ini dibawa ke pos paud anggrek karena sanak ini tidak bersekolah.</li> <li>2. Anak ini belum bisa disebutkan gagal dalam pembelajaran karena anak ini masih tahap pembelajaran dalam tahap 6 aspek perkembangan anak, dikarenakan adanya hambatan dalam perkembangannya.</li> <li>3. Dalam mengikuti pembelajaran disekolah anak ini termasuk anak yang rajin hadir kesekolah walaupun anak ini selalu malu dan menyendiri.</li> <li>4. Di Pos Paud anggrek ini berhubung sekolahnya adalah lembaga yang berbentuk SPS jadi sekolah ini hanya cukup untuk memberikan pembelajaran pada anak-anak yang ada disekitarnya walaupun tempat dan sarana prasarana penunjangnya tidak ada.</li> </ol>

No	Aspek	Objek	Pedoman	Deskripsi
				<p>Dari awal berdirinya Pos paud Anggrek ini adalah diperuntukan untuk keluarga yang kurang mampu dan Pos Paud Anggrek ini karena kebanyakan anak dari keluarga yang tidak mampu jadi masuk ke Pos Paud Anggrek ada yang gratis dan bahkan tidak bayar sama sekali</p> <p>6. Pembelajaran yang diberikan di Pos Paud Anggrek disesuaikan dengan kurikulum 13 walaupun belum semuanya sempurna karena guru di kami adalah guru yang latar belakangnya dari PKK tapi guru kami selalu menyesuaikan dengan kurikulum yang diberlakukan dari Dinas Pendidikan..</p> <p>7. Kadang karena tidak adanya latar belakang pendidikan dan kurangnya pengetahuan tentang pembelajaran untuk PAUD maka pemberian materi kurang menarik dan sedikit monoton.</p> <p>8. Kedekatan guru dengan peserta dalam hal pendekatan yang diberikan guru kepada anak ini sangatlah dekat bahkan di lembaga kami anak didik dengan guru tidak seperti guru yang ada di sekolah lain. kami</p>

No	Aspek	Objek	Pedoman	Deskripsi
				sangat dekat dengan mereka.
4.	Proses pembelajaran di sekolah	Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menggunakan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi</li> <li>2. Guru menggunakan media yang tepat dan bervariasi</li> <li>3. Guru menggunakan bahan ajar yang tepat dan bervariasi</li> <li>4. Guru memberikan pendampingan khusus/pengayaan bagi siswa berkesulitan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru di Pos paud Anggrek model pembelajaran yang digunakan model pembelajaran klasikal dengan kurikulum yang ada tapi modelnya sederhana dan kurang bervariasi dikarenakan dana dan sarana yang ada sangatlah minim.</li> <li>2. Guru di Pos paud anggrek menggunakan media seadanya, terbentur dari dana dan pengetahuan kader atau guru yang masih belajar. Namun begitu juga guru Pos Paud Anggrek memberikan media yang sesuai dengan tema.</li> <li>3. Guru Pos paud Anggrek memberikan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang ada.</li> <li>4. Guru di Pos Paud Anggrek selalu memberikan pendampingan pada anak didik atau peserta didik apabila mengalami kesulitan sampai anak itu menjadi bisa atau mendapatkan rasa aman.</li> </ol>



Lampiran ; 2

**TABEL  
PEDOMAN OBSERVASI**

	<b>Variabel</b>	<b>Aspek Perkembangan</b>	<b>Indikator</b>
1.	Perkembangan Anak Agama dan Moral	Dapat melaksanakan ibadah, bersyair dan menyanyikan lagu-lagu keagamaan	Mengenal Tuhan melalui agama yang dianutnya
Mengenal tempat-tempat ibadah dan Mengenal hari-hari besar agama			
Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan secara berurutan dan Mulai terlibat dalam acara keagamaan			
Menyebutkan macam-macam agama yang dikenal. Menyimak beberapa cerita bernuansa keagamaan			
Melaksanakan gerakan beribadah secara berurutan namun belum secara rutin. Bersyair yang bernafaskan agama			
Dapat menyayangi ciptaan Tuhan			Menyebutkan ciptaan Tuhan Berbuat baik terhadap sesama teman.
			Memberi makan binatang Suka menolong teman dan orang dewasa

	Variabel	Aspek Perkembangan	Indikator
			Menyayangi sahabat Mau berbagi dengan orang lain
		Terbiasa berperilaku sopan santun dan saling menghormati sesama	Bersikap ramah Meminta tolong dengan baik
			Berterima kasih jika memperoleh sesuatu. Meminta maaf jika melakukan kesalahan
			Berbahasa sopan dalam berbicara (tidak berteriak) Mau mengalah Mendengarkan orang tua/teman berbicara
			Tidak mengganggu teman Memberi dan membalas salam
			Menutup mulut dan hidung bila bersin/batuk Menghormati yang lebih tua Menghargai teman/orang lain
			Mendengarkan dan memperhatikan teman bicara Menyayangi yang lebih muda dan menghormati yang lebih tua
		Dapat membedakan perbuatan yang benar dan salah	Membedakan perbuatan yang benar dan salah Menyebutkan perbuatan salah dan benar.

	Variabel	Aspek Perkembangan	Indikator
2.	Perkembangan Anak Sosial Emosional	Dapat berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa	Bersedia bermain dengan teman sebaya tanpa membedakan (warna kulit, keturunan, rambut, agama dan lain-lain)
			Mau memuji teman/orang lain Mengajak teman untuk bermain/belajar Bermain bersama
			Berkomunikasi dengan orang dewasa ketika melakukan sesuatu Berkomunikasi dengan temannya ketika mengalami musibah
		Dapat menunjukkan rasa percaya diri	Berani bertanya dan menjawab Mau mengemukakan pendapat Mengambil keputusan secara sederhana Bermain pura-pura tentang profesi
			Bekerja secara mandiri Berani bercerita secara sederhana
		Dapat menunjukkan sikap kemandirian	Memasang kancing atau resleting sendiri. Memasang dan membuka tali sepatu sendiri

	Variabel	Aspek Perkembangan	Indikator
			<p>Berani pergi dan pulang sekolah sendiri</p> <p>Mengerjakan tugas sendiri</p> <p>Bermain sesuai dengan jenis permainan yang dipilihnya</p>
			<p>Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan</p> <p>Mampu mandi sendiri, BAK dan BAB</p>
		Dapat menunjukkan emosi yang wajar	<p>Mau berpisah dengan ibu</p> <p>Menerima kritikan dan saran</p> <p>Membantu memecahkan perselisihan/masalah</p> <p>Mengekspresikan perasaannya</p>
		Terbiasa menunjukkan sikap kedisiplinan dan mentaati peraturan	<p>Membuang sampah pada tempatnya</p> <p>Merapikan mainan setelah digunakan</p> <p>Mentaati peraturan yang berlaku</p> <p>Berangkat ke sekolah tepat waktu</p>
		Dapat bertanggung jawab	<p>Melaksanakan tugas yang diberikan guru.</p> <p>Menjaga barang milik sendiri dan orang lain</p> <p>Melaksanakan kegiatan sendiri sampai selesai</p> <p>Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan</p> <p>Memelihara milik sendiri</p> <p>Bekerjasama dalam menyelesaikan tugas</p>

	Variabel	Aspek Perkembangan	Indikator
		Terbiasa menjaga lingkungan	Memelihara lingkungan. Misalnya: tidak mencoret coret tembok, membuang sampah pada tempatnya, dll. Menghemat pemakaian air dan listrik Membersihkan peralatan makanan setelah digunakan
3.	Perkembangan Anak Bahasa	Dapat mendengar dan membedakan bunyi suara, kata dan kalimat sederhana	<p>Membedakan kembali bunyi/suara tertentu</p> <p>Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama</p> <p>Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara runtut</p> <p>Melakukan 3 - 5 perintah secara berurutan dengan benar</p> <p>Menunjukkan beberapa gambar yang diminta</p> <p>Menirukan kembali bunyi/suara tertentu</p> <p>Menirukan kembali 4-5 urutan kata</p>
		Dapat berkomunikasi/ berbicara lancar dengan lafal yang benar	<p>Menyebutkan nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, tanggal dan bulan kelahirannya, alamat rumah dengan lengkap</p> <p>Berkomunikasi secara lisan dengan bahasanya sendiri (sesuai usia anak)</p>

	Variabel	Aspek Perkembangan	Indikator
			<p>Menceritakan pengalaman/ kejadian secara sederhana dengan runtut</p> <p>Menerima pesan sederhana dan menyampaikan pesan tersebut</p> <p>Menjawab pertanyaan sederhana</p>
			<p>Berbicara lancar dengan menggunakan kalimat yang kompleks terdiri atas 5 – 6 kata</p> <p>Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka.</p>
			<p>Menyebutkan nama benda yang diperlihatkan</p> <p>Melakukan percakapan dengan teman sebaya atau orang dewasa</p> <p>Menyebutkan gerakan-gerakan. Misanya : jongkok, duduk, berlari, makan dll.</p>
			<p>Memberikan keterangan yang berhubungan dengan posisi/ keterangan tempat. Misalnya : di luar, di dalam, di atas, di bawah, di muka, di depan, di belakang, di kiri, di kanan dsb</p>

	Variabel	Aspek Perkembangan	Indikator
		Dapat memahami bahwa ada hubungan antara lisan dengan tulisan (pra membaca)	<p>Menggunakan kata-kata yang menunjukkan urutan</p> <p>Membuat gambar dan menceritakan isi gambar dengan beberapa coretan/ tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata</p> <p>Bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas</p> <p>Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri (4 - 6 gambar)</p> <p>Membaca buku cerita bergambar dan menceritakannya</p>
		Dapat memahami bahwa ada hubungan antara gambar dengan tulisan (pramenulis)	<p>Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya</p> <p>Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal atau dilihatnya</p>
			<p>Membuat coretan/tulisan yang berbentuk huruf/kata berdasarkan gambar yang dibuatnya</p> <p>Mulai menunjukkan ketertarikan dengan buku/ media cetak</p>

	Variabel	Aspek Perkembangan	Indikator
4.	Perkembangan Anak Kognitif	Dapat mengenal klasifikasi sederhana	Mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahui anak. Misalnya; Menurut warna, bentuk, ukuran, jenis, dll
			Menunjuk sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman yang mempunyai warna, bentuk atau ukuran atau menurut ciri-ciri tertentu
		Dapat mengenal konsep-konsep sains sederhana	Menceritakan hasil percobaan sederhana tentang: warna dicampur, proses pertumbuhan tanaman (biji-bijian, umbi-umbian, batang-batangan, daun dll.)
			Apa yang terjadi jika balon ditiup lalu dilepaskan Benda-benda dimasukkan ke dalam air (terapung, melayang, tenggelam, benda-benda yang dijatuhkan (gravitasi)
		Percobaan dengan magnet mengamati dengan kaca pembesar Membedakan bermacam-macam rasa, bau dan suara berdasarkan percobaan	



	Variabel	Aspek Perkembangan	Indikator
		Dapat mengenal bilangan dan memahami konsep-konsep matematika sederhana	<p>Membilang/menyebut urutan bilangan dari 1 sampai 20</p> <p>Membilang dengan menunjuk benda (mengetahui konsep bilangan dengan benda-benda sampai 10)</p> <p>Menunjukkan urutan benda untuk bilangan sampai 10</p> <p>Membedakan konsep banyak - sedikit, lebih - kurang, sama - tidak sama</p> <p>Menghubungkan / memasang lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 (anak tidak disuruh menulis)</p> <p>Menunjukkan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda</p> <p>Menyebutkan hasil penambahan (menggabungkan 2 kumpulan benda) dan pengurangan (memisahkan kumpulan benda) dengan benda sampai 10</p> <p>Menyebutkan waktu/jam</p>
		Dapat mengenal bentuk geometri	<p>Mengelompokkan bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segitiga, segiempat, dll)</p> <p>Membedakan benda-benda yang berbentuk geometri</p>

	Variabel	Aspek Perkembangan	Indikator
			Membedakan ciri-ciri bentuk geometri Menyebutkan benda-benda yang berbentuk geometri
		Dapat memecahkan masalah sederhana	Mengerjakan maze (mencari jejak) yang sederhana (tiga empat jalan) Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (7 – 10 keping)
			Mencari lokasi tempat asal suara Memasang benda sesuai dengan pasangannya Menunjukkan sedikitnya 12 benda berikut fungsinya
			Menceritakan tentang sesuatu yang diperoleh dari buku Menceritakan kembali sesuatu berdasarkan ingatannya Membedakan konsep kasar – halus melalui panca indera
		Dapat mengenal konsep ruang dan posisi	Menyebutkan konsep depan – belakang – tengah, atas – bawah, kiri -kanan, luar – dalam, pertama – terakhir – diantara, keluar – masuk, naik – turun, maju – mundur

	Variabel	Aspek Perkembangan	Indikator
		Dapat mengenal ukuran	<p>Membedakan konsep panjang-pendek, jauh-dekat, lebar/luas - sempit melalui mengukur dengan satuan tak baku (langkah, jengkal, benang, tali, lidi dll)</p> <p>Membedakan konsep berat – ringan, gemuk - kurus melalui menimbang benda dengan timbangan/timbangan buatan dan panca indera</p>
		Dapat mengenal konsep waktu	<p>Membedakan konsep penuh-kosong melalui mengisi wadah dengan air, pasir, biji-bijian, beras, dll</p> <p>Membedakan konsep tebal-tipis, tinggi – rendah, besar-kecil, cepat lambat dsb.</p> <p>Membedakan waktu (pagi, siang, malam)</p> <p>Menyebutkan nama-nama hari dalam satu minggu, satu bulan dan mengetahui jumlah bulan dalam satu tahun</p> <p>Menceritakan kegiatan sehari-hari sesuai dengan waktunya misal: waktu tidur, waktu makan, waktu sekolah dll</p>

	Variabel	Aspek Perkembangan	Indikator
		Dapat mengenal berbagai pola	Menggunakan konsep waktu (hari ini, nanti, sekarang, besok, kemarin) Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk 3-4 pola yang berurutan. Misalnya merah – putih - biru, merah – putih - biru, merah
		Dapat mengenal konsep pengetahuan sosial sederhana	Menceritakan letak lokasi dari rumah ke sekolah atau ke tempat-tempat yang dikenalnya Mengenal berbagai macam profesi (Contoh: Dokter, polisi, pilot, dll.) Mengenal berbagai macam alat transportasi/angkutan sederhana di darat, laut, dan udara Memerankan berbagai macam profesi (Contoh: sebagai dokter, polisi, guru, dll.) (bermain peran)
5.	Perkembangan Anak Fisik Motorik	Dapat melakukan gerakan di tempat (motorik kasar)	Memutar dan mengayunkan lengan Meliukkan tubuh Membungkukkan badan Senam fantasi bentuk meniru. Misal: Menirukan berbagai gerakan hewan, menirukan gerakan tanaman, yang terkena angin (sepoi-sepoi dan angin kencang dan kencang sekali) dengan lincah

	Variabel	Aspek Perkembangan	Indikator
		Dapat melakukan gerak berpindah tempat sederhana (motorik kasar)	<p>Berjalan ke berbagai arah dengan berbagai cara, misalnya: berjalan maju di atas garis lurus, berjalan di atas papan titian, berjalan ke depan dengan tumit, berjalan ke depan jinjit, berjalan mundur.</p> <p>Melompat ke berbagai arah dengan satu atau dua kaki Meloncat dari ketinggian 30 - 40 cm</p> <p>Memanjat, bergelantung, dan berayun</p> <p>Berdiri dengan tumit, berdiri di atas satu kaki dengan seimbang</p> <p>Berlari sambil melompat dengan seimbang tanpa jatuh</p> <p>Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi</p> <p>Naik sepeda roda dua, naik otopet</p>
		Dapat melakukan koordinasi mata-tangan (Motorik halus)	Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan, misalnya; makan, mandi, menyisir rambut, memasang kancing, mencuci tangan dan melap tangan, mengikat tali sepatu
			Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari) Membuat berbagai bentuk dengan menggunakan plastisin, playdough/tanah liat, pasir dll.



	Variabel	Aspek Perkembangan	Indikator
			<p>Meniru membuat garis tegak, datar, miring, lengkung dan lingkaran</p> <p>Meniru melipat kertas sederhana (5-6 lipatan)</p> <p>Menjahit bervariasi (jelujur dan silang) dengan tali rafia, benang wol, tali sepatu dll</p>
			<p>Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, segitiga)</p> <p>Mencocok bentuk</p> <p>Menyusun berbagai bentuk dari balok-balok</p> <p>Membuat lingkaran dan persegi dengan rapi</p>
			<p>Meronce dengan manik-manik sesuai pola</p> <p>Meronce dengan berbagai media. Misal: (bagian tanaman, bahan bekas, karton, kain perca</p>
		<p>Dapat melakukan gerakan tangan untuk kelenturan otot (motorik kasar</p>	<p>Melambungkan berbagai objek berbagai bentuk dan ukuran dengan satu atau dua tangan</p>
			<p>Menangkap objek sesuai bentuk dan ukuran dengan satu atau dua tangan</p> <p>Melemparkan objek ke berbagai arah dengan tangan kiri atau kanan</p>

	Variabel	Aspek Perkembangan	Indikator
			<p>Menggulirkan bola menyusuri tanah/lantai dengan satu atau dua tangan</p> <p>Melemparkan objek ke sasaran dengan satu atau dua tangan</p> <p>Bermain dengan simpai</p>
		Dapat melakukan kegiatan untuk kesehatan fisik dan kebersihan diri	<p>Melakukan banyak gerakan koordinasi mata-tangan</p> <p>Mendemonstrasikan kemampuan motorik kasar seperti melompat dan berlari dengan berbagai variasi</p> <p>Memiliki kemampuan mendengar yang baik</p> <p>Membantu dirinya sendiri (makan sendiri, menyisir rambut, memasang tali sepatu, dll. tanpa bantuan)</p>
			<p>Melakukan BAB sendiri secara benar</p> <p>Membersihkan telinga, mencuci rambut, memotong kuku dengan bantuan orang lain</p>
5.	Perkembangan Anak Seni	Dapat menggambar sederhana Dapat mewarnai sederhana	<p>Menggambar bebas dengan berbagai media (kapur tulis, pensil warna, krayon, arang, dan bahan alam) dengan rapi</p> <p>Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, lingkaran, segitiga dan segiempat, dll</p> <p>Menggambar orang dengan lengkap dan proposional</p> <p>Mencap dengan berbagai media</p>

	Variabel	Aspek Perkembangan	Indikator
			Mewarnai bentuk gambar sederhana dengan rapi
		Dapat menciptakan sesuatu dengan berbagai media	Membuat gambar dengan teknik kolase dengan memakai berbagai media, (kertas, ampas kelapa, biji-bijian, kain perca, batu-batuan, dll.) Membuat gambar dengan teknik mozaik dengan memakai berbagai bentuk
			Menciptakan bentuk dengan lidi, tusuk gigi, sedotan dll Menganyam dengan berbagai media. Misal: kain perca, daun, sedotan, kertas



## Lampiran

### HASIL WAWANCARA WAWANCARA 1

Subjek Wawancara : Guru

Hari, tanggal : Senin, Selasa, Rabu 9, 10,11 –Desember -2019

Tempat : Sekolah

Waktu : 10.30

Tujuan Menggali pengetahuan peneliti tentang kemampuan akademik subjek sekolah.

Peneliti : Bagaimana pertama siti masuk ke Pos Paud Anggrek untuk dapat mengikuti pembelajaran ?

Guru : Pertama kali kami menemukan siti pada saat pendataan penduduk, kami menemukan siti sedang melamun di pinggir pintu rumahnya sedangkan anak seusianya sedang jam sekolah. Jadi kami ajak untuk masuk ke Pos Paud Anggrek.

Peneliti : Apakah pada masuk pertama kali di Pos Paud Anggrek anak ini bisa mengikuti pembelajaran ?

Guru : Setelah masuk ke pos paud anggrek anak ini sangat terhambat dalam segalanya. Di sekolah hanya terdiam dan bengong saja tidak seperti teman lainnya.

Peneliti : Bagaimana tindakan ibu sebagai guru supaya siti bisa mau ikut dalam pembelajaran yang diberikan ?

Guru : Pertama kali mengikuti pembelajaran yang diberikan guru siti sama sekali tidak mengetahui huruf dan angka, kemandirian dan kepercayaannya juga tidak ada sama sekali.

Peneliti : Bagaimanakah ibu membimbing anak ini dalam mengikuti pembelajaran?

Guru : Sudah tugas kami sebagai guru untuk bisa membimbing siti untuk bisa mengikuti kegiatan selama pembelajaran dan mengembangkan aspek perkembangan siti.

Peneliti : Setelah mengikuti pembelajaran apakah ada perubahan sikap siti dan kemampuan perkembangan siti.?

Guru : Alhamdulillah selama mengikuti pembelajaran dengan tekun perkembangan siti mulai kelihatan dari mulainya menerima pembelajaran, menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru walaupun tidak sepenuhnya dikerjakan yang penting anak ini dalam perkembangan kepercayaan diri dan tanggungjawabnya sudah tumbuh.

Peneliti : Bagaimana kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran apakah berada di atas rata-rata, pas rata-rata atau di bawah rata-rata?

Guru : Kemampuan anak ini dalam mengikuti pembelajaran masih di bawah rata-rata.

Peneliti : Bagaimana keikutsertaan anak dalam mengikuti pembelajaran, apakah mengalami kesulitan?

Guru : Keikutsertaan anak dalam mengikuti pembelajaran anak ini mengalami kesulitan karena anak ini tadinya tidak mengenal huruf, bilangan, konsep dan banyak lagi yang lain yang menjadi penghambat dalam mengikuti pembelajaran

Peneliti : Bagaimana dalam keseharian dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, apakah anak ini selalu menyelesaikan tugasnya?

Guru : Anak ini dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru pada waktu awal masuk sampai kelas A selesai anak ini belum semuanya terselesaikan masih perlu bimbingan terus menerus. Sampai di kelas B anak ini mulai bisa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Peneliti : Kesulitan apa saja yang ditunjukkan oleh anak dalam pencapaian aspek 6 perkembangan anak?

Guru : Kesulitan yang ditunjukkan anak ini dalam pencapaian 6 aspek perkembangan anak ini mempunyai pengalaman didalam hidupnya yang menyebabkan 6 aspek perkembangan terhambat, karena kurangnya perhatian atau pengasuhan yang tidak sesuai yang diterima dari orang tua.

Peneliti : Metode pembelajaran apa yang selama ini digunakan?

Guru : Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah disesuaikan dengan kebutuhan tema dalam pembelajaran, Metode tanya jawab, bercakap-cakap, bercerita dan mendongeng.

Peneliti : Bahan ajar apa yang selama ini digunakan.

Guru : Bahan ajar yang di gunakan di Pos paud Anggrek mengacu kepada kurikulum 2013 walaupun masih tahap pembelajaran bagi kami sendiri namun tetap dilakukan dan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada disekolah.

Peneliti : Apakah dalam pembelajaran menggunakan media?

Guru : Pembelajaran yang dilaksanakan di pos paud anggrek menggunakan media disesuaikan dengan keadaan sekolah kami sendiri, berhubung segala sesuatunya terbatas maka media yang digunakannyapun disesuaikan dengan kemampuan sekolah kami.

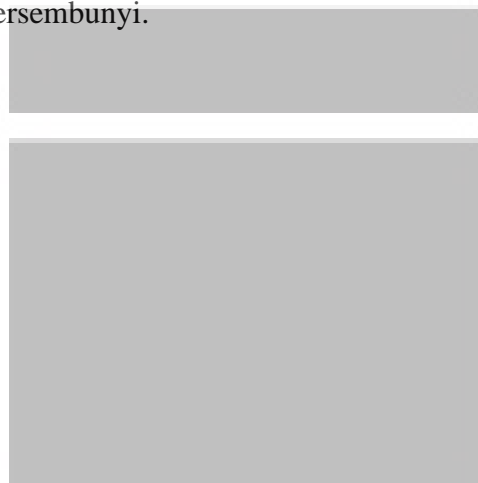
Peneliti : Apakah selama ini telah dilakukan upaya penanganan dalam mengatasi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran? Jika ada, upaya apa yang telah dilakukan dan bagaimana?

Guru : Dalam upaya penanganan mengatasi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran selama ini kami di pos paud anggrek apabila ada anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, kami guru-guru anggrek melakukan pendekatan kepada orang tua dan kepada anak itupun kami melakukan pendekatan dengan melakukan kunjungan rumah, atau anak itu disuruh bermain di sekolah diluar jam sekolah dengan cara memberikan pembelajaran yang disenangi anak tersebut, misalnya belajar

sambil bermain media yang ada di sekolah tapi hanya anak itu sendiri yang bermain sesuai dengan keinginan anak itu sendiri.

Peneliti : Bagaimana latar belakang sosial, ekonomi siswa di sekolah ini?

Guru : Latar Belakang sosial anak ini sangatlah terhambat karena anak ini tidak pernah mesosialisasi dengan teman sebayanya. Sosial anak ini tidak sama dengan teman sebayanya anak ini bersikap tertutup bahkan menutup dirinya bisa bermain dengan anak-anak lainnya. Anak ini sukanya menyendiri, diam, bengong dan bersembunyi.



## WAWANCARA 2

Subjek Wawancara : Neneknya subjek

Hari, tanggal : Jumat dan Sabtu 13,14-Desember -2019

Tempat : Rumah

Waktu : 16.00

### Daftar Pertanyaan Wawancara

Tujuan Menggali pengetahuan peneliti tentang sejarah dan kehidupan sehari-hari anak yang tinggal di rumah kardus:

Peneliti : Bagaimana kehidupan anak sejak dalam kehamilan ?

Nenek : Ibunya siti sejak hamil oleh siti hidupnya di jalanan dan bekerja sebagai pemulung barang bekas daerah buah batu.

Peneliti : Apakah anak ini sejak lahir pernah mengalami sakit parah?

Nenek : Semejak kelahiran siti, siti ini hidup seperti bayi pada lainnya tapi anak ini tidak mendapatkan imunisasi secara kumplit dan penuh.

Peneliti : Bagaimana pertumbuhan dan perkembangan anak ini ?

Nenek : pertumbuhan anak ini normal tumbuh seperti anak lainnya, tetapi kalau perkembangan anak ini ada hambatan karena tidak adanya stimulasi yang diberikan oleh keluarga atau ayah ibunya.

Peneliti : Pada usia berapa anak itu sudah mulai mengenal saudara?

Nenek : Anak ini sudah mengenal saudara sejak masih kecil, namun pada saudara tertuanya tidak tahu karena saudara tertuanya tidak

bersama anak ini. Kakaknya pergi entah kemana sampai sekarang tidak tahu rimbanya.

Peneliti : Pada usia berapa anak Anda mulai bisa bicara?

Nenek : Lupa...karena anak ini tidak suka berbicara jadi tidak tahu kapan mulainya anak ini bisa berbicara

Peneliti : Pada usia berapa anak itu mengenal orang atau lingkungan yang berada disekitarnya?

Nenek : Sejak masuk sekolah pada awalnya anak ini tidak pernah keluar rumah  
Atau anak ini selalu hidup di roda/rumah kardus

Peneliti : Pada usia berapa perkembangan motorik kasar dan halus mulai terlihat?

Nenek : Tidak tahu

Peneliti : Apakah anak Anda pernah mengalami musibah, misalnya jatuh?

Nenek : Tidak tahu

Peneliti : Apakah anak Anda pernah mengalami kekerasan fisik?

Nenek : Sering oleh kakeknya

Peneliti : Bagaimana peran orang tua/orang terdekat dalam mendidik anaknya?  
Tidak ada, bersifat tidak peduli.

Nenek : Bagaimana perkembangan anak mendapatkan kasih sayang dan

Peneliti : perhatian dari orang tua/ orang terdekat?

Nenek : Tidak ada dari orang tua hanya dari nenek saja.

Peneliti : Bagaimana orang tua atau yang terdekat cara memberikan stimulasi  
: terhadap anak itu?

Nenek : Tidak ada

Peneliti : Bagaimana anak itu berinteraksi sehari hari dengan orang tuanya?

Nenek : Tidak

Peneliti : Apakah anak itu mendapatkan kasih sayang yang cukup dari kedua orang tuanya?

Nenek : Tidak

Peneliti : Apakah Keluarga anak itu mempunyai latar belakang tentang keagamaan yang kuat?

Nenek : Kurang tahu

Peneliti : Bagaimana anak itu berinteraksi sehari hari dengan lingkungannya?

Nenek : Kurang, tidak pernah berinteraksi

Peneliti : Apakah anda memantau perkembangan dan pertumbuhan anak anda?

Nenek : Tidak tahu

Peneliti : Apakah anda tahu bahwa anak Anda mengalami keterlambatan dalam aspek perkembangan ?

Nenek : Tidak tahu

Peneliti : Apakah anda mengetahui aspek kepribadian anak?

Nenek : Tidak tahu



### WAWANCARA 3

Subjek Wawancara : orang terdekat dengan (Kader) subjek

Hari, tanggal : Senin 16 –Desember -2019

Tempat : Rumah

Waktu :16.00

Tujuan Menggali pengetahuan peneliti tentang anak itu bermain dengan teman sebaya

Peneliti : Bagaimana kemampuan anak dalam berkomunikasi dengan temannya ?

Kader : Sedikit

Peneliti : Bagaimana kemampuan anak untuk memelihara peran ketika

Kader : bermain dengan teman sebaya?

Masih tahap pendekatan bermain dengan teman-temannya, anak ini hanya melihat teman yang sedang bermain dari kejauhan lama-lama mendekat tapi kelihatan belum percaya diri.

Peneliti : Apakah anak menunjukkan sikap bertoleransi kepada teman bermain?

Kader : Ya tapi belum sepenuhnya

Peneliti : Apakah anak mampu menunjukkan respon yang tepat kepada teman bermain?

Kader : Belum mampu sepenuhnya merespon bermain dengan teman sebayanya hanya bisa mendekat teman-teman yang sedang bermain dan melihatnya.

Peneliti : Bisa anda jelaskan bagaimana sikap egosentrisme anak terutama ketika bermain dengan teman?

Kader : Anak ini tidak bisa kelihatan sikap egosentirmenya karena anak ini kalau bermain dengan temannya masih ada rasa malu dan tidak percaya diri.

Peneliti : Apakah anak bisa bekerja sama dengan teman bermain?

Kader : Belum bisa

Peneliti : Bagaimana sikap anak ketika terjadi konflik dengan teman bermain?

Kader : Anak ini selalu diam



## Lampiran

### CATATAN LAPANGAN I

Subjek Wawancara : Guru

Hari, tanggal : Senin, 9 –Desember -2019

Tempat : Sekolah

Waktu : 10.30

#### Hasil

1. Setelah selesai jam pelajaran peneliti menemui guru untuk menanyakan keadaan akademik anak yang tinggal di rumah kardus.
2. Peneliti menunggu sampai guru itu menyelesaikan tugasnya dalam memberikan pembelajaran pada peserta didik di Pos Paud Angrek.
3. Setelah selesai menyelesaikan tugasnya baru guru itu menghampiri peneliti dan langsung berbincang-bincang mengenai kemampuan akademi anak itu dari awal sampai kehidupan anak itu.
4. Guru menceritakan awal masuknya anak itu ke pos paud angrek tentang keadaan anak itu
5. Anak itu awal masuk ke Pos Paud Angrek tidak seperti anak yang lainnya, anak ini kelihatan tidak bergairah dan tidak bersemangat
6. Setiap ada pertanyaan pada anak itu tidak pernah di jawabnya, sampai guru menceritakan bagaimana anak itu susah masuk ke dalam kelas karena malu sama teman sabayanya yang lebih dulu masuk sekolah.
7. Berhubung waktu sudah jam 12.30 maka penelit mengakhiri dulu perbincangan tentang anak itu.

## CATATAN LAPANGAN 2

Subjek Wawancara : Guru

Hari, tanggal : Selasa , 10 –Desember -2019

Tempat : Sekolah

Waktu : 10.30

### Hasil

1. Seperti sebelumnya setelah selesai jam pelajaran peneliti menemui guru untuk menanyakan keadaan akademik anak yang tinggal di rumah kardus.
2. Peneliti menunggu sampai guru itu menyelesaikan tugasnya dalam memberikan pembelajaran pada peserta didik di Pos Paud Anggrek.
3. Setelah selesai menyelesaikan tugasnya baru guru itu menghampiri peneliti dan langsung melanjutkan berbincang-bincang mengenai kemampuan akademi anak itu dari sambungan yang kemarn
4. Guru menceritakan tentang perkembangan anak itu dari awal masuknya anak itu ke pos paud anggrek sampai adanya peningkatan dari aspek perkembangannya
5. Anak itu awal masuk ke Pos Paud Anggrek tidak seperti anak yang lainnya, anak ini ke enam aspek perkembangannya terhambat karena adanya faktor keluarga dan pengasuhan yang didapatkan anak itu tidak sesuai dengan seharusnya anak itu dapatkan
6. Guru kembali menceritakan bagaimana anak itu sudah masuk ke Pos paud anggrek dalam mengikuti pembelajaran yang bisa menumbuhkan aspek-aspek perkembangan dari 6 aspek perkembangan dari anak itu.



7. Berhubung waktu sudah jam 12.30 maka peneliti mengakhiri dulu perbincangan tentang anak itu.



### CATATAN LAPANGAN 3

Subjek Wawancara : Guru

Hari, tanggal : Rabu, 11 –Desember -2019

Tempat : Sekolah

Waktu : 10.30

#### Hasil

1. Seperti sebelumnya setelah selesai jam pelajaran peneliti menemui guru untuk menanyakan keadaan akademik anak yang tinggal di rumah kardus.
2. Peneliti menunggu sampai guru itu menyelesaikan tugasnya dalam memberikan pembelajaran pada peserta didik di Pos Paud Anggrek.
3. Setelah selesai menyelesaikan tugasnya baru guru itu menghampiri peneliti dan langsung melanjutkan berbincang-bincang mengenai kemampuan akademi dan kegiatan disekolah yang anak itu mengikutinya.
4. Guru menceritakan tentang perkembangan anak itu dari mulai perkembangan mora, ahlak sampai perkembangan seni
5. Guru menceritakan 6 Aspek perkembangan anak ini setelah masuk ke Pos Paud Anggrek ada perubahan dalam megembangkan aspek-aspek perkembangan.
6. Guru kembali menceritakan bagaimana anak itu dalam mengembangkan perkembangannya sangat membat guru di Pos paud Anggrek bergembira karena anak ini telah ada perubahan yg meningkat dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangannya itu.

7. Guru menceritakan bahwa anak ini sudah mulai terbuka dengan teman sebayanya dan sudah mulai mau berinteraksi dengan teman sebayanya.
8. Berhubung waktu sudah jam 12.30 maka peneliti mengakhiri dulu perbincangan tentang anak itu.



#### CATATAN LAPANGAN 4

Subjek Wawancara : Neneknya subjek

Hari, tanggal : Jumat 13-Desember -2019

Tempat : Rumah

Waktu : 16.00

#### Hasil

1. Peneliti datang ke rumahnya subjek untuk menemui neneknya dalam penelitian, sampai di rumahnya neneknya sedang duduk di pinggir pintu dan anak itupun sedang berdiri di sampingnya.
2. Setelah peneliti menghampiri mereka menyambut dengan kata kata yang ramah dan mempersilahkan masuk ke peneliti.
3. Mendengar itu peneliti langsung bertegur sama dan menanyakan keadaan semua orang di rumah itu sambil memasuki rumah anak itu.
4. Rumah yang berukuran 2 m x 2m itu terasa sumpek dan gelap, setelah peneliti duduk langsung peneliti berbincang-bincang dengan nenek anak itu.
5. Pada saat berbicara tentang kehidupan cucunya nenek itu sedikit terbawa emosi, nenek membicarakan semua kejadian yang dialami kehidupan anaknya (ibunya Subjek)
6. Neneknya menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.
7. Waktu menunjukkan jam 17.30 saatnya menjelang sholat magrib kamipun menyudahi pertemuan ini dan dilanjutkan lagi di hari esoknya



## CATATAN LAPANGAN 5

Subjek Wawancara : Neneknya subjek

Hari, tanggal : Sabtu 14-Desember -2019

Tempat : Rumah

Waktu : 16.00

### Hasil

1. Peneliti datang kembali ke rumahnya subjek untuk menemui neneknya dalam penelitian, sampai di rumahnya neneknya sedang berada di luar menunggu kedatangan kami.
2. Peneliti menghampiri mereka dan mereka menyambut dengan kata-kata yang ramah dan mempersilahkan masuk ke peneliti.  
Mangga masuk ke rumah biarin rumahnya juga dalam keadaan kotor.
3. Mendengar itu peneliti langsung bertegur sama dan menanyakan keadaan semua orang di rumah itu sambil memasuki rumah anak itu.
4. Setelah peneliti duduk langsung peneliti berbincang-bincang dengan nenek anak itu melanjutkan perbincangan yang kemarin tertunda
5. Berbincangan saat ini adalah mengenai keadan perkembangan anak itu setelah anak itu masuk Pos paud Anggrek, adanya perubahan pada perkembangan anak itu membuat neneknya gembira
6. Neneknya menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.
7. Waktu juga yang telah menunjukkan jam 17.30 saatnya menjelang sholat magrib kamipun menyudahi pertemuan kedua ini

## CATATAN LAPANGAN 6

Subjek Wawancara : orang terdekat dengan (Kader) subjek

Hari, tanggal : Senin 16 –Desember -2019

Tempat : Rumah

Waktu :16.00

### Hasil

1. Peneliti datang ke rumah kader yang terdekat dengan anak itu untuk menemukan hal yang dicari dalam penelitian, sampai di rumahnya kader, kadernya sedang sibuk mengurus pendataan warga yang mau membikin KTP
2. Peneliti bertegur sapa dengan kader Rt 05 Rw 06 dan membicarakan mengenai pendataan yang sedang dilakukan kader itu.
3. Setelah berbincang kesana kemari barulah peneliti menanyakan tentang kehidupan anak yang tinggal di rumah kardus dari awal sampai di kehidupan sekarang
4. Kader bercerita bahwa keluarga itu adalah keluarga yang tersisih selain keadaan ekonomi yang sangat rendah ternyata dalam hal pelayanan pendidikan pun anak-anak yang bersama nenek itu semua dalam keadaan tidak sekolah dan setelah siti masuk ke pos paud anggrek barulah kakaknyapun masuk ke pondok yang tak jauh dari rumahnya.

5. Kader menceritakan semua yang terjadi di rumah itu sampai menceritakan tentang kakaknya yang tidak diterima oleh masyarakat karena kakenya sebagai pembat onar di wilayah itu.
6. Kader menceritakan tentang kekerasan dalam rumah neneknya si anak itu.
7. Neneknya menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.
8. Waktu menunjukkan jam 17.30 saatnya menjelang sholat magrib kamipun menyudahi pertemuan ini dan langsung pamitan pada kader itu.



Lampiran :

**FOTO KEGIATAN KESEHARIAN**













**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG**  
**Nomor : 127/A.06/SK/DEK/VIII/2019**  
**Tentang**  
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

**Bismillahirrahmanirrahiim**

- Membaca : Pengajuan usulan skripsi Eva Sri Haryati NPM : 10030216030 sebagai syarat untuk penyelesaian ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
- Menimbang : 1. Bahwa setiap mahasiswa memerlukan pembimbing dalam pembuatan skripsi dan untuk itu dipandang perlu mengangkat pembimbing untuk menyelesaikan tugas penelitian dan penulisannya.  
2. Bahwa nama-nama yang tercantum di bawah ini dianggap cukup memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Statuta Universitas Islam Bandung tahun 2018;  
4. Peraturan Kepegawaian Universitas Islam Bandung tahun 2012;  
5. Keputusan Rektor Universitas Islam Bandung Nomor: 062/G.06/SK/Rek/III/2018 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah, Dakwah, Tarbiyah, Psikologi, dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung Masa bakti 2018-2022.
- Menetapkan : 1. Sdr. Dr. Hj. Erhamwilda, M.Pd. sebagai Pembimbing I  
2. Sdr. Nurul Afrianti, M.Pd., M.Si.Psi. sebagai Pembimbing II

Dalam pembuatan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.

Judul Skripsi : **STUDY KASUS PERKEMBANGAN ANAK DI RUMAH KARDUS DI RT 05 RW 06 KELURAHAN PELINDUNG HEWAN KECAMATAN ASTANAANYAR KOTA BANDUNG**

Dengan ketentuan :

1. Judul dapat dikembangkan sesuai dengan perkembangan interaksi mahasiswa dan Pembimbing;
2. Pembimbing memberikan laporan kemajuan kepada Fakultas minimal 3 (tiga) bulan setelah dikeluarkan Surat Keputusan ini;
3. Kepada Pembimbing diberikan honorarium menurut ketentuan yang berlaku;
4. Surat Keputusan ini berlaku 6 (enam) bulan sejak tanggal dikeluarkan dan dapat diperbaharui lagi apabila diperlukan;
5. Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung

Pada Tanggal : 19 Agustus 2019

Dekan,



Enoh, Drs., M.Ag.

::repository.unisba.ac.id::



## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eva Sri Haryati  
 NPM : 10030216030  
 Judul Skripsi : STUDY KASUS PERKEMBANGAN ANAK DI RUMAH KARDUS  
 DI RT 05 RW 06 KELURAHAN PELINDUNG HEWAN  
 KECAMATAN ASTANAANYAR KOTA BANDUNG  
 Mulai Bimbingan : .....  
 Pembimbing I : Dr. Hj. Erhamwilda, M.Pd.  
 Pembimbing II : Nurul Afrianti, M.Pd., M.Si.Psi.

No	Tanggal	Nama Pembimbing	Masalah Kegiatan	Paraf
1	1/10 - 2019	Nurul Afrianti	- fokus masalah	af
2	3/10	Erhamwilda	- Fokus ke studi kasus	af
3	8/10 - 2019	Nurul Afrianti	- cover - spasi - Rumusan masalah - Batasan	af
4	20/11 - 2019	Nurul Afrianti	Pustaka & literatur bab 2 Buat kekhawatiran penuh	af
5	21/11	Erhamwilda	Teori yg diajarkan terbalik Perlu bagan & pengaruh lingkungan	af
6	13/12 - 2019	Nurul Afrianti	spasi. Bab II kisi-kisi instrumen observasi	af
7	13/12 2019	Nurul Afrianti	bagian bab 4 kisi-kisi wawancara	af
8	16/12 - 2019	Erhamwilda	* Perbaiki paragraf - pengk. * Perlu kuisen pada ke komprehensifan data. * Kisi-kisi untuk memandu kegiatan data & mengorgan. * Baca riset = studi kasus	af

No	Tanggal	Nama Pembimbing	Masalah Kegiatan	Paraf
9.	16/12-19	Nurul	<ul style="list-style-type: none"> <li>-spasi antara sub judul</li> <li>-kisi-kisi instrumen</li> <li>-Tiap bab ada ketertangan</li> <li>-buat observasi</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
10	26/12-19	Nurul	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukuman / jenis Dukuman</li> <li>- Deep instrumen</li> <li>- ke bab 4</li> <li>- Himp atau on</li> <li>- di perbaiki .. spasi</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
11.	6/1-2020	Ibu Erham	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bodakan antara Data lapangan sbg basis penelitian di lapangan</li> <li>- Pembahasan hasil wawancara ke 1 yg di buat</li> <li>- Data dgn kaitan dengan pertanyaan peneliti</li> <li>- Pembahasan Fokus. pd penelitian yg menjadi terjawab bahasan</li> <li>- lengkap jadi strip di ulah</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
12	6/01 2020	Nurul	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan ditambahkan hasil penelitian selengkap</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
13	13/01 2020.	Erhamwilda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan perlu tambahkan di form yg lengkap lengkap</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
14	15/01 2020	Erhamwilda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- All body</li> </ul>	<i>[Signature]</i>

**CATATAN PERBAIKAN UJIAN SIDANG SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNISBA  
PROGRAM STUDI : PG-PAUG**

PERIODE SIDANG SKRIPSI GANJIL 2019 - 2020 TGL : 22 Januari 2020

NAMA PESERTA SIDANG	Eva Sri Haryati
NPM	10030216030
JUDUL SKRIPSI	Study Kasus Perkembangan Anak Di Rumah Kardus Di RT. 05/06 Kelurahan Pelindung Hewan Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung

PENGUJI	CATATAN	PARAF/TGL
1. Dr. Erhamwilda, Dra., M.Pd.	* Subjek penelitian bukan hanya anak sapi semua yang menjadi subjek dalam mengumpulkannya * Perlu pembukuan dengan alat terdistribusi	8/9-2020
2. Dr. Huriyah Rachmah., M.Pd.	Tambahkan di lampiran hasil dokumentasi	7/9-2020
3. Dr. Helmi Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.	tambahkan teori yg digunakan dan pedomannya observasi Perbaiki teknik penulisan sesuai dengan buku panduan	8/9-2020
4. Eko Surbiantoro, Drs., M.Pd.I.	= objek penelitian bersifat karistik = Hasi : penyulipan ayat & fatwa-lis seruan	

Catatan : - Perbaikan dikonsultasikan kepada Penguji sampai tuntas tidak boleh lebih dari satu minggu  
- jika sudah selesai dilaporkan kepada ketua Panitia Sidang sebelum diujid

Bandung, 22 Januari 2020  
Ketua Prodi,

Dr. Hj. Erhamwilda, Dra., M.Pd



**LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**



**1. Data pribadi**

Nama Lengkap : Eva Sri Haryati  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 16 September 1969  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Pelindung Hewan No 43 Rt 02 Rw 08  
Kelurahan Pelindung Hewan Kecamatan  
Astanaanyar Kota Bandung  
No. Hp : 085221023891  
Email : eva.srihayati@gmail.com

**2. Riwayat pendidikan**

1977-1983 : SD NEGERI TEGALLEGA 7 BANDUNG  
1983-1986 : SMP NEGERI 24 BANDUNG  
1986-1989 : SMA PASUNDAN 3 BANDUNG  
1989-1993 : S1 FAKULTAS HUKUM JURUSAN PERDATA  
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG  
2016 : S1 PG PAUD  
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

**3. Pengalaman organisasi**

2007- Sekarang : Kepala Sekolah Pos Paud Anggrek  
2005- Sekarang : Ketua Pokja IV PKK Kecamatan Astanaanyar  
2003- Sekarang : Ketua Posyandu Dahlia  
2017-2019 : Ketua PPS Kelurahan Pelindung Hewan

2003- Sekarang : Ketua Posyandu Dahlia  
2017-2019 : Ketua PPS Kelurahan Pelindung Hewan

2016- Sekarang : Koordinator Garda Kelurahan Pelindung Hewan  
2017-2010 : Ketua Pokja Posyandu Kelurahan Pelindung Hewan  
2015- Sekarangg : Koordinator Pos KB Kelurahan Pelindung Hewan

4. Pengalaman Kerja

1994-2007 : Staf Personalia PT Brotheer Warna Cemerlang  
Tekstil

1993-1994 : Staf Administrasi PT Yutima

